

ABSTRAK

Reog Turonggo Jati merupakan salah satu tarian kerakyatan khas Gunung Kidul. Seni tari menjadi salah satu media yang digunakan dalam berkomunikasi secara lebih kreatif, guna menyampaikan suatu nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat. nilai-nilai tersebut disampaikan lewat tarian dengan pesan verbal maupun non verbal. Fokus penelitian ini ialah untuk mengetahui makna pesan verbal maupun non verbal yang terkandung di dalam tarian Reog Turonggo Jati, baik melalui narasi, gerakan, ataupun kostum serta properti yang digunakan oleh para penari. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, interview (wawancara), dan studi pustaka. Subjek pada penelitian ini berjumlah lima orang yang terdiri dari tokoh masyarakat sekaligus pendamping kelompok Reog, koreografer tarian, penari, tokoh penggiat kesenian rakyat, serta warga setempat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori makna Brodbeck. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa makna pesan verbal yang disampaikan melalui narasi adalah mengenai kegigihan dan keberanian tokoh Nyi Serang. Sedangkan makna pesan non verbal yang disampaikan adalah mengenai suatu kepercayaan masyarakat setempat, kesetaraan gender, pentingnya saling bekerja sama, dan juga mengenai kegigihan serta keberanian pula. Secara keseluruhan tarian Reog Turonggo Jati menyampaikan pesan-pesan moral yang mengandung makna serta nilai-nilai yang perlu dipahami oleh masyarakat.

Kata Kunci: Pesan Verbal, Pesan Non Verbal, Reog Turonggo Jati, Kesenian Gunung Kidul

ABSTRACT

Reog Kaparjuritana is a typical populist dances in Gunung Kidul, one of which is Reog Turonggo Jati. Dance becomes one of the media used in communicating more creative, in order to convey the values that exist in society. These values conveyed through dance with verbal and non-verbal messages. The focus of this study is to determine the meaning of verbal and non verbal messages contained in Reog Turonggo Jati dance, either through narration, movement, or the costumes and properties used by the dancers. The method used is descriptive qualitative data collection techniques such as observation, interview, and literature. Subjects in this study amounted to five people consisting of community leaders as well companion reog group, dance choreographer, dancer, activist folk art figures, as well as local residents. The theory used in this research is Brodbeck meaning theory. Based on the research that has been done, it can be concluded that the meaning of a verbal message conveyed through narrative is about the tenacity and courage of character Nyi Serang. While the meaning of non-verbal message conveyed is about a local belief, gender equality, the importance of working together, and also the tenacity and courage as well. Overall Reog Turonggo Jati dance convey moral messages that contain meaning and values that need to be understood by the public.

Keyword: Verbal Message, Non Verbal Message, Reog Turonggo Jati Dance, Gunung Kidul Art